

## Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Harga, dan Perilaku Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Agrifa Herauani<sup>1</sup>, Fitria Husnatarina<sup>2</sup>, Golda Belladonna Umbing<sup>3</sup>,

Sri Yuni<sup>4</sup>, Agus Kubertein<sup>5</sup>, Iwan Christian<sup>6</sup>

<sup>123456</sup>Universitas Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia  
agrifaherauani11@gmail.com

### Abstract

*The purpose of this study was to find out whether financial literacy, price perceptions, and financial behavior can influence students' interest in investing in the capital market. This type of research uses quantitative research. This study used a questionnaire with a total sample of 94 respondents. The analytical tools used were descriptive statistical tests, validity and reliability tests, classic assumption test and hypothesis testing using IBM SPSS 25. The research result shows that financial literacy and price perceptions have a positive and significant effect on students' interest in investing in the capital market. Meanwhile, financial behavior has no effect on students' interest in investing in the capital market.*

**Keywords:** Financial Literacy, Price Perception, Financial Behavior, Interest in Investment

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah literasi keuangan, persepsi harga, dan perilaku keuangan dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan jumlah sampel yaitu 94 responden. Alat analisis yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan IBM SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan dan persepsi harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Sedangkan perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Persepsi Harga, Perilaku Keuangan, Minat Investasi

## PENDAHULUAN

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang (Tandelilin, 2017). Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual-belikan sekuritas (Tandelilin, 2017).

Literasi keuangan sangat berkaitan erat dengan kesejahteraan individu agar dapat mengantisipasi tentang masalah keuangan. Dengan adanya pengetahuan atau literasi keuangan akan membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya sehingga dapat memaksimalkan nilai, waktu, uang, dan keuntungan yang diperoleh meningkat sesuai taraf kehidupannya. Pengetahuan keuangan yang baik dapat membantu dalam mengambil keputusan-keputusan yang tepat dalam manajemen keuangannya. Persepsi mahasiswa mengenai harga akan sangat berpengaruh apakah mahasiswa akan berminat untuk berinvestasi. Harga adalah pengukur dasar sebuah sistem ekonomi karena harga mempengaruhi alokasi faktor-faktor produksi (Malau, 2017).

Perilaku keuangan merupakan suatu cara yang dilakukan setiap orang untuk memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya (Suryanto, 2017). Munculnya perilaku manajemen keuangan merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan pendapatan yang diperoleh. Pada masa kini, ada banyak ditemukan aplikasi investasi bodong pada appstore maupun playstore tanpa

perlindungan OJK. Namanya mahasiswa pasti akan tergiur dengan investasi yang diiklannya terlihat mudah untuk mendapatkan uang namun ternyata hanya menghabiskan kuota internet atau bahkan sudah menginvestasi dana namun tidak ada hasilnya.

Contoh nyatanya pada kasus Mahasiswa Institut Pertanian Bogor (IPB) yang menjadi korban investasi bodong yang ditawarkan senior kampusnya untuk bergabung berinvestasi pada penjualan online dengan iming keuntungan 10% perbulan serta alternatif meminjam modal ke pinjol namun tidak dibayarkan 10% perbulan seperti yang dijanjikan (Merdeka.com, 2022).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2021), Susanto (2019), Upadana dan Herawati (2020), dan Fletroh dan Andriani (2021) menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Yutama (2022), Yundari dan Artati (2021) menyatakan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal, serta penelitian yang dilakukan Darajati (2022) menyatakan bahwa Literasi Keuangan Berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi namun tidak signifikan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Yuniarta (2022), Susilowati (2017), Gunawan (2019), dan Salsabila (2020), menyatakan bahwa Persepsi Harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. Namun dalam penelitian Kusumawati dan Saifudin (2020), Bataha, dkk (2020), Safitri (2020), dan Tanuli (2019) menyatakan bahwa Persepsi Harga tidak berpengaruh terhadap Minat.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Upadana dan Herawati (2020), Fletroh dan Andriani (2021), Yundari dan Artati (2021), dan Nesia dan Widayati (2022) menyatakan bahwa Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2021) dan Arif dkk (2023) yang menyatakan Perilaku Keuangan tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* tersebut menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian tentang pengaruh literasi keuangan, persepsi harga, dan perilaku keuangan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behaviour*)**

Teori perilaku terencana atau *theory of planned behaviour* (TPB) menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan, meskipun demikian perlu dipertimbangkan sikap seseorang dalam menguji norma subjektif serta mengukur kontrol perilaku persepsian orang tersebut. Teori perilaku terencana atau *theory of planned behaviour* (TPB) merupakan teori yang dikembangkan oleh Ajzen (1991). Teori ini dikembangkan dari teori Ajzen (1980) sebelumnya yakni *theory of reasoned action* (TRA). Pada TRA, Ajzen menjelaskan bahwa tingkah laku seseorang dipengaruhi oleh niat orang tersebut untuk menentukan apakah dia akan melakukan niatnya atau tidak. Dimana niat tersebut dipengaruhi oleh norma subjektif dan sikap. Sedangkan pada TPB menjelaskan bahwa niat seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu sikap individu, norma subjektif, dan pengendalian atau persepsi kontrol perilaku.

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, keyakinan konsumen, atau masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi mereka dengan lebih baik (Roestanto, 2017). Dalam penelitian Safryani dkk (2020), indikator literasi keuangan yaitu pengetahuan keuangan dasar, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi.

### **Persepsi Harga**

Persepsi harga merupakan gambaran mengenai harga produk yang akhirnya akan mempengaruhi konsumen kepada keputusan pembelian (Maimunah, 2019). Menurut Kotler dalam Muharam dan Soliha (2017) persepsi harga dapat diukur melalui beberapa indikator yang terdiri dari kesesuaian harga dengan kualitas produk, kesesuaian harga dengan manfaat, dan harga bersaing.

### **Perilaku Keuangan**

Perilaku keuangan merupakan suatu cara yang dilakukan setiap orang untuk memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya (Suryanto, 2017). Dalam penelitian Safryani dkk (2020) indikator yang berkaitan dengan perilaku keuangan sehari-hari yaitu perencanaan keuangan, penganggaran keuangan, pengelolaan keuangan, dan penyimpanan keuangan.

### **Minat Investasi**

Minat investasi merupakan daya tarik yang tinggi dalam ilmu sains ataupun tentang investasi (Adiningtyas dan Hakim dalam Safitri dan Hapsari, 2022). Dalam penelitian Adiningtyas dan Hakim (2022) dalam tulisannya menjelaskan minat berinvestasi dapat diukur dengan indikator terdiri dari keterikatan, ambisi, dan kepercayaan.

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal**

Literasi Keuangan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, keyakinan konsumen, atau masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi mereka dengan lebih baik (Roestanto, 2017). Literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif dan tentang penggunaan dan pengelolaan uang. Literasi keuangan dapat diartikan juga sebagai pengetahuan keuangan yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2021), Susanto (2019), Upadana dan Herawati (2020), dan Fletroh dan Andriani (2021) menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Yutama (2022), Yundari dan Artati (2021) menyatakan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal, serta penelitian yang dilakukan Darajatu (2022) menyatakan bahwa Literasi Keuangan Berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi namun tidak signifikan.

H1: Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

### **Pengaruh Persepsi Harga terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal**

Persepsi harga merupakan suatu proses dimana seseorang menyeleksi, mengorganisasikan, menginterpretasikan stimuli dalam suatu gambaran secara menyeluruh. Secara umum persepsi harga merupakan salah satu pertimbangan dalam proses minat berinvestasi. Dimana persepsi harga saham yang dimaksudkan dalam hal ini meliputi kesesuaian harga dengan kualitas produk, kesesuaian harga dengan manfaat, serta harga bersaing. Seperti halnya harga suatu produk mempengaruhi minat konsumen, harga saham juga mempengaruhi minat mahasiswa untuk membeli saham. Persepsi Harga juga merupakan penilaian konsumen mengenai kesesuaian manfaat produk dengan melihat harga produk (Abdilla dan Husni, 2018).

Persepsi harga merupakan gambaran mengenai harga produk yang akhirnya akan mempengaruhi konsumen kepada keputusan pembelian (Maimunah, 2019). Persepsi harga juga merupakan anggapan individu terhadap sejumlah uang yang akan dikeluarkan untuk mendapatkan suatu produk. Persepsi harga yang terkandung disini adalah harga produk yang ditawarkan dalam investasi sangat terjangkau, dengan adanya perubahan jumlah lot saham dan penempatan harga minimal saham membuat seseorang tertarik dalam investasi, dengan investasi membuka lapangan pekerjaan baru, masing-masing produk memiliki keunggulan yang berbeda-beda, banyaknya perusahaan yang ada dalam pasar modal memberikan kemudahan dan variasi harga yang ditawarkan.

Pengaruh persepsi harga terhadap minat mahasiswa berinvestasi didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu Rahayu dan Yuniarta (2022), Susilowati (2017), Gunawan (2019), dan Salsabila (2020) menunjukkan bahwa persepsi harga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Berbanding terbalik dengan penelitian oleh Kusumawati dan Saifudin (2020), Bataha, dkk (2020), Safitri (2020), dan Tanuli (2019) yang menunjukkan bahwa persepsi harga tidak berpengaruh terhadap Minat.

H2 : Persepsi Harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

### **Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal**

Perilaku keuangan merupakan pola kebiasaan dan tingkah laku seseorang ketika mengatur keuangan pribadinya. Setiap individu akan selalu dihadapkan oleh masalah seberapa besar uang yang diterima atau dihasilkan seseorang lebih kecil dibandingkan pengeluarannya hal ini dikarenakan bagaimana perilaku keuangan individu tersebut. Individu dengan perilaku keuangan baik cenderung lebih bijak dan cerdas dalam menggunakan dana atau sumber daya yang dimilikinya, seperti mengontrol belanja, mencatat pengeluaran, dan berinvestasi. Perilaku keuangan dan keputusan investasi adalah dua hal yang saling berkaitan. Perilaku keuangan merupakan suatu cara yang dilakukan setiap orang untuk memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya (Suryanto, 2017).

Perilaku keuangan adalah seberapa baik rumah tangga atau individu mengelola sumber daya keuangan yang mencakup perencanaan anggaran tabungan, asuransi dan investasi (Hasibuan *et al*, 2018). Perilaku keuangan atau *financial behaviour* merupakan kemampuan seseorang atau individu dalam mengatur keuangannya sehari-hari. Perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan dan cenderung efektif bertanggungjawab dalam penggunaan uang yang dimilikinya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Upadana dan Herawati (2020), Fletroh dan Andriani (2021), Yundari dan Artati (2021), dan Nesia dan Widayati (2022) menyatakan bahwa Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2021) dan Arif dkk (2023) yang menyatakan Perilaku Keuangan tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.

H3 : Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan data penelitian berupa data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner penelitian melalui *google form*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 471 mahasiswa/i Jurusan Akuntansi Universitas Palangka Raya dan sampel yang berjumlah 94 responden. Alat analisis yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan IBM SPSS 25.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan dan persepsi harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, sedangkan perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

**Tabel 1. Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				Keputusan
	Unstandar dized Coefficien ts	Standardi zed Coefficien ts	T	Sig.	
	B	Beta			
(Constant)	,741		,602	,549	
Literasi Keuangan	,230	,249	2,679	,009	Diterima
1 Persepsi Harga	,380	,454	4,859	,000	Diterima
Perilaku Keuangan	,120	,169	1,533	,129	Ditolak

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa signifikansi X1 sebesar  $0,009 < 0,05$  dan t hitung sebesar  $2,679 >$  dari t tabel 1,66196. Maka terdapat pengaruh yang signifikansi antara variabel bebas dengan variabel terikat secara individual. Signifikansi X2 sebesar  $0,000 < 0,05$  dan t hitung sebesar  $4,859 >$  dari t tabel 1,66196. Maka terdapat pengaruh yang signifikansi antara variabel bebas dengan variabel terikat secara individual. Signifikansi X3 sebesar  $0,129 > 0,05$  dan t hitung sebesar  $1,533 <$  dari t tabel 1,66196. Maka tidak terdapat pengaruh yang signifikansi antara variabel bebas dengan variabel terikat secara individual.

**Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,742 <sup>a</sup>	,551	,536	1,214

a. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Persepsi Harga

Dari Tabel 2 didapatkan nilai *Adjusted R Square* (Koefisien Determinasi) sebesar 0,536 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 53,6%.

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal**

Berdasarkan uji parsial (uji t), dapat diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa telah memiliki literasi keuangan melalui mata kuliah pasar modal dan investasi yang telah ditempuh dan kesadaran diri mahasiswa untuk memahami yang mana kebutuhan dan yang mana keinginan serta niat untuk menabung. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kurniawan (2021), Susanto (2019), Upadana dan Herawati (2020), dan Fletroh dan Andriani (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Yutama (2022), Yundari dan Artati (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal serta penelitian Darajatu (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi namun tidak signifikan.

### **Pengaruh Persepsi Harga terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal**

Berdasarkan uji parsial (uji t), menunjukkan bahwa persepsi harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal tersebut dapat terjadi karena mahasiswa kebanyakan pasti akan melihat kesesuaian suatu harga dengan kualitas suatu produk, kesesuaian harga dengan manfaatnya serta harga bersaingnya. Begitu pula halnya mahasiswa akan melihat kesesuaian harga suatu saham pada pasar modal apakah harganya sesuai dengan kualitas sahamnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahayu dan Yuniarta (2022), Susilowati (2017), Gunawan (2019), dan Salsabila (2020) yang menyatakan bahwa persepsi harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati dan Saifudin (2020), Bataha, dkk (2020), Safitri (2020), dan Tanuli (2019) yang menunjukkan bahwa persepsi harga tidak berpengaruh terhadap minat.

### **Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal**

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), menunjukkan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal tersebut bisa terjadi dikarenakan pengeluaran mahasiswa setiap bulan lebih besar dan tidak adanya menerapkan pencatatan pengeluaran dan pemasukan, akibatnya sulit untuk mengontrol dan mengelola keuangan yang

dimiliki. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2021) dan Arif, dkk (2023) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Upadana dan Herawati (2020), Fletroh dan Andriani (2021), Yundari dan Artati (2021), dan Nesia dan Widayati (2022) yang menyatakan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Serta *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa berbagai macam perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif dan pengendalian perilaku dapat memprediksi niat atau minat seseorang. Namun ternyata perilaku keuangan tidak bisa mempengaruhi niat serta minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, yang berarti pemahaman dan pengetahuan mahasiswa terhadap keuangan sangat tinggi dan menjadi suatu alasan sebagai minat untuk berinvestasi di pasar modal. Persepsi harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, yang berarti pandangan mahasiswa terhadap suatu harga sangat tinggi sebelum memutuskan untuk membeli suatu saham pada pasar modal. Perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, yang berarti perilaku mahasiswa terhadap keuangan tidak dapat menjadi minat untuk berinvestasi di pasar karena mahasiswa cenderung sulit untuk mengatur pemasukan dan pengeluaran keuangan yang mengakibatkan tidak ada dana simpanan untuk mulai berinvestasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdilla & Husni. (2018). Pengaruh Persepsi Harga dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di Barbershop “X” Kota Padang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 59-68.
- Adiningtyas & Hakim (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 474-482.
- Adiningtyas & Hakim. (2022) dalam Safitri & Hapsari (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Non FEBI UIN Sayyid Ali Ramatullah Tulung Agung Angkatan 2018. *YUME: Journal of Management*. 267-276.
- Ajzen. (1980). *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior* Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Ajzen. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 179-211.
- Antara. (2023). Jumlah Galeri Investasi BEI di Indonesia. (<https://www.antarane.ws.com/berita/3397116/ojk-galeri-investasi-bei-penting-guna-tingkatkan-literasi-pasar-modal>)
- Arif, dkk;. (2023). Minat Investasi Syariah Generasi Z: TPB, Perilaku Keuangan, dan Religiusitas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 15-29.

- Bataha, dkk (2020). Pengaruh Store Atmosphere dan Persepsi Harga terhadap Minat Beli Konsumen dengan Kepuasan Konsumen sebagai Pemeditasi (Studi pada Warong Kobong di Kota Manado. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 128-138.
- Bhushan & Medury dalam Arianti, F. B. (2020). Pengaruh Pendapatan, Karir, dan Pengalaman Kerja Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 288-302.
- Darajati, R. R. (2022). *Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Uang Saku, Social Media Influencer Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Dimasa Pandemi Covid-19*. Yogyakarta.
- Fletroh, M. N., & Andriani, B. S. (2021). Peran Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Untuk Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal RIset dan Kajian Manajemen*, 153-60.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, R. S. (2019). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus: Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup)*. Curup.
- Hafizhah, G. D., & Kusumawati, E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 819-829
- Hasibuan, *et al.* (2018). Financial Literacy and Financial Behaviour as a Measure of Financial Satisfacion. *Advances in Economics, Business, and Management Research (AEBMR)*, 503-507.
- Kotler dalam Muharam dan Soliha. (2017). *Indikator Pesepsi Harga*.
- Kotler & Amstrong dalam Kridayanto. (2018). *Analisis Pengaruh Harga, Kualitas Pelayanan, Fasilitas, dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen di I Cafe Lina Putra Net Bandungan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang.
- Kurniawan, F. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Uang Saku Terhadap Minat Investasi Saham (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang)*. Malang.
- Kusumawati, D., & Saifudin. (2020). Pengaruh Persepsi Harga dan Kepercayaan terhadap Minat Beli secara Online saat Pandemi Covid-19 pada Masyarakat Millennial di Jawa Tengah. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1-13.
- Lusardi & Mitchaell dalam Yushita. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelola Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, 11-26.
- Maimunah. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Persepsi Harga, Cita Rasa Terhadap Kepuasan Konsumen dan Loyalitas Konsumen.
- Merdeka.com. (2022). (Sumber: <https://www.merdeka.com/peristiwa/ipb-gandeng-ojk-tangani-kasus-116-mahasiswa-terjerat-pinjaman-online.html>).
- Malau. (2017). *Manajemen Pemasaran*. Bandung: Alfabeta.

- Nesia, S., & WIdayati, I. (2022). Efek Motivasi Sebagai Moderator Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 267-281.
- Notoatmodjo, (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Rahayu, N. H., & Yuniarta, G. A. (2022). Pengaruh Edukasi Investasi, Return, Persepsi Harga, Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 582-590.
- Rahmat. (2018). Pengertian Minat. 161.
- Roestanto. (2017). Literasi Keuangan. Yogyakarta: Istana Media
- Safitri, A. N. (2020). Pengaruh Brand Image, Persepsi Harga, dan Kualitas Layanan terhadap Minat Beli Ulang pada Lazada. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi*, 1-9.
- Safryani, dkk. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. 319-332.
- Salsabila, S. (2020). *Pengaruh Persepsi Return, Risiko, Harga, Kepatuhan Syariah dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah*. Malang.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, 11-20.
- Susanto, D. E. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi dan Minat Investasi Generasi Y: Efek Moderasi Uang Saku*. Salatiga.
- Susilowati, Y. (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Akuntansi Syariah untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi di IAIN SURakarta)*. Surakarta.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal "Manajemen Portofolio dan Investasi"*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Tanuli, M. G. (2019). Pengaruh Desain Produk dan Persepsi Harga terhadap Minat Beli Generasi Z. *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, 688-699.
- Upadana, I. Y., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 126-135.
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Karyawan Swasta di Kecamatan Kruweng Kabupaten Kebumen). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 609-622.

Yutama, M. S. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Uang Saku Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya)*. Surabaya.